

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Untuk penerapan panca usaha tani dapat disimpulkan bahwa dalam pengolahan lahan persawahan semua responden sudah menggunakan bantuan mesin dengan traktor/zetor. Penggunaan bibit semua responden juga menggunakan varietas unggul, dalam pemupukan semua responden tidak ada yang sesuai dengan dosis karena petani tidak memakai anjuaran yang ada di teori hasil wawancara Urea hanya 100 Kg, ZA 80 Kg, NPK 100 Kg, SS 75 Kg, SP36 89Kg . Untuk pengairan yang mencukupi terhadap lahan sawah sebanyak 19 responden (63,33%) dan penggunaan pestisida dalam pelaksanaannya masyarakat menyesuaikan dengan hama yang menyerang dan tidak sesuai dengan dosis. Dapat disimpulkan bahwa penerapan panca usaha tani belum maksimal karena masih ditemukan penggunaan yang belum sesuai dosis baik di pemupukan maupun penggunaan pestisida.
2. Syarat tumbuh padi yang meliputi curah hujan, suhu, angin dan tanah. Untuk curah hujan di Desa Kolam 2.268 mm, suhu di Desa Kolam memiliki suhu rata-rata per tahun berkisar 25,3⁰C.kecepatan angin di Desa Kolam memiliki Kecepatan rata-rata per tahun berkisar 2,52 m/detik.

Tanah di daerah Desa Kolam merupakan tanah berjenis tanah alluvial kelabu tua dan ketebalan lapisan tanah atas 18 cm. Tekstur tanah yang ada di Desa Kolam ini dilihat dari empat dusun yang ada didominasi oleh debu dan pH tanah berkisar antara 5,7- 6,7 dan mendukung untuk ditanam padi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyarankan, dalam penerapan panca usaha tani yang meliputi pengolahan lahan, penggunaan bibit unggul, pemupukan, dan penggunaan pestisida hendaknya petani mendengarkan penyuluhan yang diberikan PPL (petugas penyuluhan lapangan) dan peran pemerintah sangat dibutuhkan petani, terutama dalam mengatasi masalah pengairan, serta petani dapat meningkatkan usahanya dalam menerapkan panca usaha tani.